

HUBUNGAN ANTARA KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI SISWA DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR (Studi Deskriptif pada Perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung)

Oleh

Resti Damayanti

Rudi Susilana¹

Hana Silvana²

*Program Studi Perpustakaan dan Informasi
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
damayantiresti@gmail.com
rudi_susilana@yahoo.com
hanasilv@gmail.com*

ABSTRAK

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empirik mengenai sejauh mana hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara jumlah koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung; 2) Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara keragaman jenis koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket dan metode dokumentasi. Jumlah sampel sebanyak 77 siswa. Pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 15.0. Data diolah dengan menggunakan rumus uji korelasi Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,605 yang termasuk ke dalam kategori kuat; 2) terdapat hubungan antara jumlah koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 yang termasuk ke dalam kategori sedang; 3) terdapat hubungan antara keragaman jenis koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,640 yang termasuk ke dalam kategori kuat. Sekolah sebagai penyelenggara perpustakaan, perlu melakukan kegiatan pengembangan koleksi dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Koleksi Perpustakaan, Jumlah Koleksi, Keragaman Jenis Koleksi, dan Motivasi

ABSTRAC

In general, the objectives of this research is to find empirical evidence regarding the extent to which the relationship between library collections with the motivation of students in the use of the school library as a learning resource in SMAN 6 Bandung. In particular, this research aims to: 1) Describe and analyze the relationship between the number of library collections with the motivation of students in the use of the school library as a learning resource in SMAN 6 Bandung; 2) Describe and analyze the relationship between the diversity type of library collections with the motivation of students in the use of the school library as a learning resource in SMAN 6 Bandung. The research method used was a descriptive correlational research methods with quantitative approaches and techniques of data collection by questionnaire and methods of documentation. The total sample of 77 students. Processing data using SPSS version 15.0. The data were processed using Spearman Rank correlation test formula. Based on the research, it can be concluded that: 1) there is a relationship between library collections with the motivation of students in the use of the school library as a learning resource with a correlation coefficient of 0.605 which fall into the category of strong; 2) there is a relationship between the number of library collections with the motivation of students in the use of the school library as a learning resource with a correlation coefficient of 0.527 which fall into the category of being; 3) there is a relationship between the diversity type of library collections with the motivation of students in the use of the school library as a learning resource with a correlation coefficient of 0.640 which is included in the strong category. School as a library organizer, collection development activities need to be done from time to time with the aim to meet the needs of the users.

Keywords: Library Collection, Collection Number, Diversity Type Collection, and motivation

Informasi merupakan salah satu kebutuhan dalam suatu lembaga, organisasi, maupun individu dalam lingkungan masyarakat. Informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya informasi dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan manusia tentang berbagai hal. Seiring dengan berkembangnya zaman, informasi pun berkembang dengan sangat pesat. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara, baik melalui pendidikan formal, internet, maupun dengan membaca buku. Dalam lingkungan pendidikan, khususnya sekolah, informasi sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Perpustakaan adalah sarana yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi tersebut guna memenuhi kebutuhan masyarakat penggunaannya.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan oleh sekolah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh warga sekolah terutama bagi siswa di suatu sekolah, untuk mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan siswa. Perpustakaan merupakan sarana penunjang pendidikan di sekolah yang terdiri atas kumpulan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan, baik berupa buku maupun nonbuku. Kumpulan koleksi perpustakaan tersebut dikelola secara sistematis sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Koleksi itu sendiri memiliki arti sebagai sebuah kumpulan bahan pustaka berdasarkan kriteria tertentu yang dihimpun dan dikelola secara sistematis untuk kemudian dilayankan kepada pengguna perpustakaan. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan,

perpustakaan harus menyediakan beraneka ragam koleksi yang memadai bagi penggunaannya dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menjadikan koleksi perpustakaan sebagai salah satu unsur penting dalam perpustakaan terlebih bagi perpustakaan sekolah. Mengingat bahwa pengguna perpustakaan sekolah adalah guru dan siswa yang membutuhkan koleksi perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perpustakaan saat ini masih di pandang sebelah mata oleh masyarakat sekolah, tidak hanya motivasi siswa saja yang kurang dalam memanfaatkan perpustakaan tetapi juga kesadaran dari guru untuk memanfaatkan perpustakaan masih kurang dan perhatian dari sekolah pun kurang terhadap keberadaan perpustakaan tersebut. Kurangnya perhatian dari pembuat kebijakan di sekolah tersebut menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan perpustakaan terutama dalam hal pengembangan koleksi perpustakaan.

Motivasi itu sendiri merupakan keadaan dalam diri seseorang yang memunculkan, mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku tertentu terhadap sesuatu. Di beberapa sekolah yang menjadi objek pengamatan, seperti SMA PGII 1 Bandung, SMP Pasundan 6 Bandung, dan SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung, pada umumnya siswa sebagai pemustaka lebih sering menghabiskan waktu dengan hanya berkumpul tanpa arah dan bukan menggunakan waktu untuk mengunjungi perpustakaan, lebih senang mencari informasi dengan mengakses internet melalui handphone atau gadget yang mereka miliki dibandingkan dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan sekolah. Hal tersebut disebabkan karena kebutuhan siswa akan informasi tidak terpenuhi. Koleksi perpustakaan yang

lengkap, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka merupakan faktor penting guna memenuhi kebutuhan informasi siswa serta mencapai fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis merasa perlu melakukan suatu kajian yang cukup mendalam mengenai bagaimanakah hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Fenomena ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Koleksi Perpustakaan dengan Motivasi Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar (Studi Deskriptif pada Perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung). Penulis melakukan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 6 Bandung dengan alasan bahwa perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang cukup baik dan lengkap.

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empirik mengenai sejauh mana hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pada SMA Negeri 6 Bandung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara jumlah koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara keragaman jenis koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, kebutuhan seseorang akan informasi juga semakin berkembang. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Menurut Yulia dan Sujana (2009, hlm. 1.5) “koleksi perpustakaan yaitu semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.” Oleh karena itu, diperlukan pengembangan perpustakaan dari waktu ke waktu terutama pengembangan koleksinya.

Yusuf dan Suhendar (dalam Prastowo, 2012, hlm. 116) mengemukakan bahwa “koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan.” Dalam konteks ini, koleksi perpustakaan dilihat berdasarkan jumlah dan keragaman jenis koleksi yang disediakan suatu perpustakaan guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Koleksi perpustakaan mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengguna perpustakaan, sehingga semakin banyak, lengkap, dan bervariasi koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan, semakin ramai perpustakaan dikunjungi penggunanya. Suwarno (2009, hlm. 110) mengemukakan bahwa “kekuatan koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik bagi pemakai, sehingga makin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam, akan semakin ramai perpustakaan dikunjungi masyarakat dan makin tinggi intensitas sirkulasi buku.” Koleksi perpustakaan sekolah dihimpun untuk dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Koleksi perpustakaan sekolah harus dapat

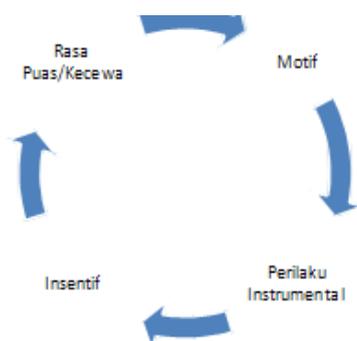
mencerminkan kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu, pengembangan koleksi perpustakaan harus sejalan dengan perkembangan bidang pendidikan. Perpustakaan sebagai lembaga layanan informasi perlu memperhatikan pengembangan koleksi perpustakaan secara berkelanjutan baik dari segi kualitas maupun kuantitas koleksi tersebut, agar koleksi perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Koleksi perpustakaan sekolah bergantung pada situasi, kondisi, dan karakteristik sekolah yang bersangkutan. Namun yang harus diperhatikan adalah jumlah judul buku dan jumlah eksemplar buku. Pengelola perpustakaan harus mempertimbangkan apakah memperbanyak jumlah judul buku atau jumlah eksemplar buku dengan judul-judul tertentu.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan karakteristik dan jenis suatu perpustakaan. Seperti halnya perpustakaan sekolah, jenis koleksi perpustakaan yang disediakan adalah koleksi yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Begitu pun untuk jenis perpustakaan yang lain. Jenis koleksi yang disediakan sebuah perpustakaan akan selalu dikaitkan dengan fungsi dan tujuan dari perpustakaan yang bersangkutan. Sutarno (2004, hlm. 66) menyatakan bahwa "...koleksi perpustakaan akan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan yang bersangkutan."

Dilihat dari segi fisik, jenis koleksi yang terdapat pada perpustakaan sekolah dikelompokkan ke dalam kategori tercetak dan noncetak. Yulia dan Sujana (2009, hlm. 1.23) mengemukakan bahwa "... secara garis besar berbagai jenis bahan pustaka, hasil karya pemikiran manusia dituangkan dalam berbagai

jenis media, baik tercetak maupun noncetak." Koleksi tercetak merupakan kumpulan bahan pustaka dalam bentuk sebaliknya, ketika pengguna tidak nyaman berada di perpustakaan, kebutuhan pengguna tidak terpenuhi maka yang muncul adalah perasaan kecewa. Dinamika proses berperilaku seperti itu dapat digambarkan pada gambar berikut ini tercetak, seperti buku, majalah, laporan, bahan pustaka berbentuk kertas lainnya. Menurut Yulia dan Sujana (2009, hlm.1.23) "karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak." Sedangkan koleksi noncetak merupakan kumpulan bahan pustaka yang tidak berbentuk kertas tercetak melainkan hasil dari teknologi elektronik, seperti dapat di gambarkan.

Dilihat dari segi pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi siswa tercermin melalui perilaku siswa yang konsisten dalam menggunakan dan memaksimalkan fasilitas yang disediakan perpustakaan guna mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah. Ketika muncul perasaan senang dalam diri individu ketika ia melakukan sesuatu, maka hal itulah yang membuat individu tersebut bertahan melakukan kegiatan yang ia senangnya. Begitu pun dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Motivasi merupakan proses dalam berperilaku yang bergerak dinamis karena adanya motif atau kebutuhan, yang menghasilkan perubahan perilaku demi tercapainya tujuan. Motivasi tersebut akan muncul ketika muncul perasaan senang atau nyaman saat pengguna berada di perpustakaan.



Gambar1.1

Lingkaran Motivasi

Sumber : Makmun (2005, hlm. 39)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa motivasi bergerak dinamis karena adanya motif atau kebutuhan, yang menghasilkan perubahan perilaku (perilaku instrumental), agar tercapai tujuan pemenuhan kebutuhan tersebut (rasa puas), namun jika tujuan tersebut tidak terpenuhi maka yang timbul adalah rasa kecewa. Koleksi perpustakaan berperan sebagai kekuatan yang mendorong pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan agar tercapai tujuan pemenuhan kebutuhan tersebut, yakni kebutuhan informasi.

Jika motif atau kebutuhan pengguna akan informasi terpenuhi, maka motivasi pengguna terhadap pemanfaatan perpustakaan akan semakin baik. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, maka pengguna perpustakaan akan merasa puas setelah memanfaatkan perpustakaan. Sebaliknya, jika kebutuhan pengguna tidak terpenuhi maka yang timbul adalah rasa kecewa.

Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Makmun (2005, hlm.37) "Motivasi timbul dan tumbuh berkembang dengan jalan: (1) datang dari dalam diri individu itu sendiri (intrinsik); dan datang dari lingkungan (ekstrinsik)." Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 80-81) menyebutkan "ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu (i) kebutuhan, (ii)

dorongan, dan (iii) tujuan." Ditinjau dari segi kebutuhan, maka dalam penelitian ini kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk aktualisasi diri, dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan memanfaatkan koleksi yang terdapat pada perpustakaan. Dari segi dorongan, menurut Hull (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm.82) memaparkan: "dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan organisme. Hull menekankan dorongan sebagai motivasi penggerak utama perilaku, tetapi kemudian juga tidak sepenuhnya menolak adanya pengaruh faktor-faktor eksternal." Dalam penelitian ini, koleksi perpustakaan berperan sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Perpustakaan sebagai lembaga layanan informasi, selayaknya mampu memberikan dorongan juga kepada siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya dengan jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki, sehingga perpustakaan pun dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Dari segi tujuan, Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 83) memaparkan bahwa:

tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku. Secara psikologis, tujuan merupakan titik akhir "sementara" pencapaian kebutuhan. Jika tujuan tercapai maka kebutuhan terpenuhi untuk "sementara". Jika kebutuhan terpenuhi, maka orang menjadi puas, dan dorongan mental untuk berbuat "terhenti sementara".

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka dengan jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan, siswa dapat menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dalam menunjang kegiatan pembelajarannya di

sekolah. Mengingat bahwa perpustakaan merupakan lembaga layanan informasi, perpustakaan sebaiknya mampu berorientasi kepada kepuasan para siswa sebagai pemustaka dengan memberikan layanan yang optimal. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan cara menyediakan koleksi yang beragam dan dikemas secara menarik bagi siswa, dengan tidak mengubah esensi dari fungsi perpustakaan tersebut sebagai sumber belajar. Dengan keragaman koleksi tersebut, maka tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dan siswa mendapatkan kepuasan atas layanan yang diberikan perpustakaan. Kepuasan siswa inilah yang menyebabkan siswa untuk berperilaku dengan cara tertentu. Dalam melakukan sesuatu, hal yang memotivasi semangat seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan. Jika kebutuhan dan kepuasan seseorang semakin terpenuhi, maka semangatnya akan semakin baik. Hasibuan (1996, hlm. 103) mengemukakan teori mengenai kepuasan bahwa “teori ini mendasarkan pendekatannya atas faktor-faktor kebutuhan dan kepuasan individu yang menyebabkannya bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis Umum

Terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

Hipotesis Khusus

1. Terdapat hubungan antara jumlah koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

2. Terdapat hubungan antara keragaman jenis koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan

perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

METODE

primer diperoleh dari hasil penyebaran dandket dan data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi. Untuk menguji hipotesis menggunakan pengujian hipotesis assosiatif (hubungan). Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel koleksi perpustakaan dengan variabel motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, kemudian akan dilakukan pengambilan kesimpulan penerimaan atau penolakan atas hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penulis menggunakan teknik Korelasi Rank Spearman dalam menguji hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis, rumus yang digunakan adalah rumus uji korelasi Rank Spearman sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (Prasetyo, 2010, hlm. 137) dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besaran sampel sebanyak 77 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik penyebaran angket dan metode dokumentasi. Data

Karena $N > 30$, untuk mengetahui apakah nilai r tersebut mempunyai arti atau tidak maka setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi (ρ) atau r nilainya di substitusikan ke dalam rumus Uji - t untuk dilakukan uji signifikansi. Adapun pengujian signifikansinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm. 234)

Keterangan:

t : Uji signifikansi korelasi

r : Koefisien korelasi Rank Spearman

n : Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai t hitung, kemudian nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel dan dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, baik rumusan masalah umum maupun rumusan masalah khusus.

Berdasarkan pengujian hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Koleksi perpustakaan memiliki hubungan yang positif dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Hubungan ini dapat dilihat dari nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,605 yang termasuk ke dalam kategori kuat (0,60–0,799).
2. Jumlah koleksi perpustakaan memiliki hubungan yang positif dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Hubungan ini dapat dilihat dari nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,527 yang termasuk ke dalam kategori sedang (0,40–0,599).
3. Keragaman jenis koleksi perpustakaan memiliki hubungan yang positif dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

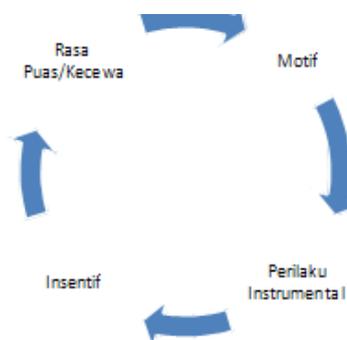
Hubungan ini dapat dilihat dari nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,640

yang termasuk ke dalam kategori kuat (0,60–0,799).

Gambaran lebih lanjut mengenai pembahasan hasil penelitian tersebut, diuraikan dalam pembahasan berikut ini.

1. Hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

Pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. H_1 diterima terbukti dengan jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan, sebagian besar memberikan respon positif terhadap pernyataan tersebut. Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung sesuai dengan pernyataan berikut. Motivasi itu merupakan proses dalam berperilaku. Proses berperilaku tersebut digambarkan pada gambar berikut ini.



Gambar.1.2
Lingkaran Motivasi

Gambar tersebut menunjukkan bahwa motivasi bergerak dinamis karena adanya

motif atau kebutuhan, yang menghasilkan perubahan perilaku (perilaku instrumental), agar tercapai tujuan pemenuhan kebutuhan tersebut (rasa puas), namun jika tujuan tersebut tidak terpenuhi maka yang timbul adalah rasa kecewa. Koleksi perpustakaan berperan sebagai kekuatan yang mendorong pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan agar tercapai tujuan pemenuhan kebutuhan tersebut, yakni kebutuhan informasi. Jika kebutuhan pengguna terpenuhi maka motivasi pengguna terhadap pemanfaatan perpustakaan akan semakin baik. Jika koleksi perpustakaan jumlahnya memadai, dapat mencukupi kebutuhan informasi siswa, bervariasi, lengkap, dan menarik, maka motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar akan meningkat.

2. Hubungan antara jumlah koleksi dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung.

Pengolahan data yang dilakukan menunjukkan pernyataan pada sub variabel jumlah koleksi perpustakaan mengenai jumlah judul buku yang tersedia di perpustakaan SMAN 6 Bandung dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa, mendapatkan respon positif dibuktikan dengan perolehan skor paling besar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa jumlah judul buku yang tersedia di perpustakaan SMAN 6 Bandung dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Yulia dan Sujana (2009, hlm. 1.5) bahwa “koleksi perpustakaan yaitu semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada

masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka”.

Jumlah koleksi sangat bergantung kepada pengguna yang dilayani dan bergantung pada situasi, kondisi, dan karakteristik sekolah yang bersangkutan. Namun yang harus diperhatikan adalah jumlah judul buku dan jumlah eksemplar buku. Kebijakan perpustakaan untuk menentukan memperbanyak jumlah judul buku atau jumlah eksemplar buku perlu memperhatikan kebutuhan dan minat dari pengguna perpustakaan yang bersangkutan.

Hull (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009, hlm. 82) memaparkan: “dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan organisme. Hull menekankan dorongan sebagai motivasi penggerak utama perilaku, tetapi kemudian juga tidak sepenuhnya menolak adanya pengaruh faktor-faktor eksternal.” Mengingat peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah, ketersediaan koleksi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan karena dalam koleksi- koleksi itulah terdapat berbagai macam sumber informasi yang dapat siswa gunakan untuk menunjang kegiatan belajar mereka. Jumlah koleksi yang banyak dan sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat menjadi pendorong atau motivasi penggerak utama bagi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya di sekolah.

3. Hubungan antara keragaman jenis koleksi dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Pengolahan data yang dilakukan menunjukkan pernyataan pada sub variabel keragaman jenis koleksi mengenai Perpustakaan SMAN 6 Bandung menyediakan koleksi buku- buku referensi seperti

atlas, ensiklopedia, kamus, mendapatkan respon positif dari siswa sebagai responden, dibuktikan dengan perolehan skor paling besar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa Perpustakaan SMAN 6 Bandung menyediakan koleksi buku-buku referensi seperti atlas, ensiklopedia, kamus. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Randall dan Godrich (dalam Prastowo, 2012, hlm. 117-118) mengenai salah satu fungsi koleksi perpustakaan yaitu "...fungsi referensi (reference function). Maksudnya, koleksi perpustakaan yang mempunyai fungsi referensi adalah koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya." Menyimak pernyataan tersebut dihubungkan dengan pendapat responden mengenai hal yang serupa, dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMAN 6 Bandung mempunyai fungsi referensi, yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi bagi para siswa. Contoh koleksi rujukan tersebut meliputi ensiklopedia, atlas, kamus, dan lain-lain.

Suwarno (2009, hlm. 110) mengemukakan bahwa kekuatan koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik bagi pemakai, sehingga makin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam, akan semakin ramai perpustakaan dikunjungi masyarakat dan makin tinggi intensitas sirkulasi buku." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber

belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu koleksi yang lengkap, beragam, dan menarik. Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan pernyataan pada variabel motivasi yang menyatakan bahwa semakin lengkap dan menarik koleksi perpustakaan SMAN 6 Bandung, siswa semakin senang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, mendapat respon positif dari siswa terbukti dengan perolehan skor paling besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa koleksi yang beragam, lengkap, dan menarik mempunyai peran dalam mempengaruhi motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara koleksi perpustakaan dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori kuat dan signifikan. Secara khusus pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah koleksi dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA Negeri 6 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori sedang dan signifikan hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah koleksi perpustakaan, motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar akan meningkat.

Sama halnya dengan jumlah koleksi perpustakaan, terdapat hubungan antara keragaman jenis koleksi dengan motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMA

Negeri 6 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori kuat dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lengkap dan beraneka ragam koleksi perpustakaan maka motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasibuan, M.S.P. (1996). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Makmun, A. S. (2005). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. (2002). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. (2004). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yulia, Y. & Sujana, J.G. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, P.M. & Suhendar, Y. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.